

INTISARI

Stroke merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan di seluruh dunia. Stroke juga menimbulkan kerugian finansial yang besar. Diperkirakan biaya langsung dan biaya tak langsung yang dikeluarkan untuk perawatan stroke setiap tahunnya mencapai 40 milyar dolar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola persepan dan biaya obat pasien stroke di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Tahun 1999.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang dikerjakan mengikuti rancangan deskriptif non analitis. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pengambilan data dan pengolahan data.

Data yang terambil sebanyak 107 kasus (dari 120 kasus yang ada) menunjukkan distribusi kelompok umur ≤ 64 tahun sebesar 45,93% dan > 64 tahun sebanyak 56,07%. Proporsi penderita stroke berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 53,27% laki-laki dan 46,73% perempuan. Sebanyak 91,58% pasien pulang dalam keadaan hidup dan 8,42% meninggal.

Kelas terapi yang diberikan meliputi obat kardiovaskular sebesar 99,07%; obat darah dan gizi 98,13%; obat anti infeksi 49,53%; obat saluran cerna 42,05%; obat saluran napas 38,32%; obat susunan saraf pusat 26,17%; analgetik 21,50%; obat hormonal 10,30%; obat sakit skelet dan sendi 9,35%. Cara pemberian obat secara oral dan parenteral masing-masing sebesar 99,07%.

Biaya obat yang dikeluarkan oleh pasien selama perawatan sebesar 71,44% dari total biaya resep. Biaya obat kardiovaskular merupakan biaya obat terbesar yaitu 44,35% dari total biaya obat. Rata-rata biaya obat yang dikeluarkan oleh pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSPR tahun 1999 sebesar Rp 1.376.081,75, rata-rata jumlah obat yang diberikan sebanyak 9 jenis, dan rata-rata lama tinggal pasien stroke di rumah sakit selama 11 hari.

Kata kunci : stroke, pola persepan, biaya obat

ABSTRACT

Stroke is the leading cause of death and disability worldwide. Stroke also cause an enormous financial burden. It is estimated that annual direct and indirect costs for stroke care total 40 billion dollar. This research was aimed to get information about prescription pattern and drug cost of stroke patient in Panti Rapih Hospital Yogyakarta in the year 1999.

This research was non experimental with descriptive-non analytic design. The research was done in three stages; planning, data collecting, and data analyzing.

From 107 stroke cases, the result showed that distribution of age ≤ 64 were 45,93% and > 64 were 56,07%. Proportion between man and woman were 53,27% : 46,73%. Most of the pasien discharge from the hospital were alive (91,58%), 8,42% were dead.

The cardiovascular drugs was given to 99,07% patients, the blood and nutrient drugs 98,13%, the antiinfectious drugs 49,53%, the abdominal drugs 42,05%, respiratory drugs 38,32%, the central nervous system drugs 26,17%, analgetic 21,50%, the hormonal drugs 10,30%, and the muscle, skeleton, and junction pain 9,35%. Drugs were given orally and parenterally to 99,07% patients.

The drugs cost 71,44% of the total prescription cost. Cardiovascular drugs were the most commonly used drugs spend 44,35% from the total drugs cost. The average cost of drugs is Rp 1.376.081,75, the average amount of drugs are 9 items, and the average of length of stay is 11 days.

Keywords : stroke, prescription pattern, drug cost